

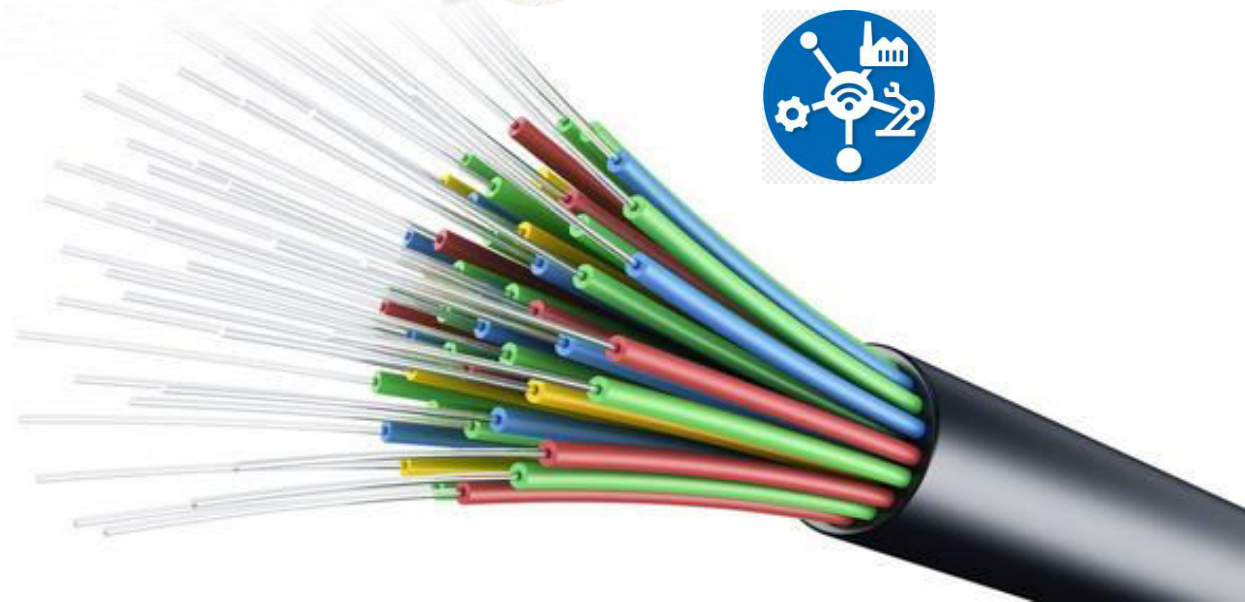
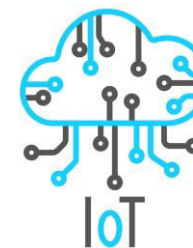


KOMINFO

STRATEGI PERCEPATAN KONEKTIVITAS BROADBAND DI INDONESIA

Oleh
Direktur Pengembangan Pita Lebar

DIREKTORAT PENGEMBANGAN
PITALEBAR KEMKOMINFO



Target Perpres 96 Tahun 2014

Rencana Pitalebar Indonesia 2014 - 2019

Urban

Fixed Broadband:

- 71 % rumah tangga, 30% populasi
- Kecepatan Akses: 20 Mbps
- Capaian *Backbone* dan *Backhaul*: 100%
- Sasaran Penetrasi Akses: 100 %



sekolah



Rumah Sakit



Puskesmas



Dinas Pemda



Kantor Polisi

Mobile Broadband:

- 100 % populasi
- Kecepatan Akses: 1 Mbps

Rural

Fixed Broadband:

- 49 % rumah tangga, 6% populasi
- Kecepatan Akses: 10 Mbps
- Capaian *Backbone* dan *Backhaul*: 100%
- Sasaran Penetrasi Akses: 100%



sekolah



Rumah Sakit



Puskesmas



Dinas Pemda



Kantor Polisi

Mobile Broadband:

- 52 % populasi
- Kecepatan Akses: 1 Mbps

Utilisasi:

- Sektor Prioritas: E-Government, e-Health, e-Procurement, e-Logistic, e-Education

Adopsi:

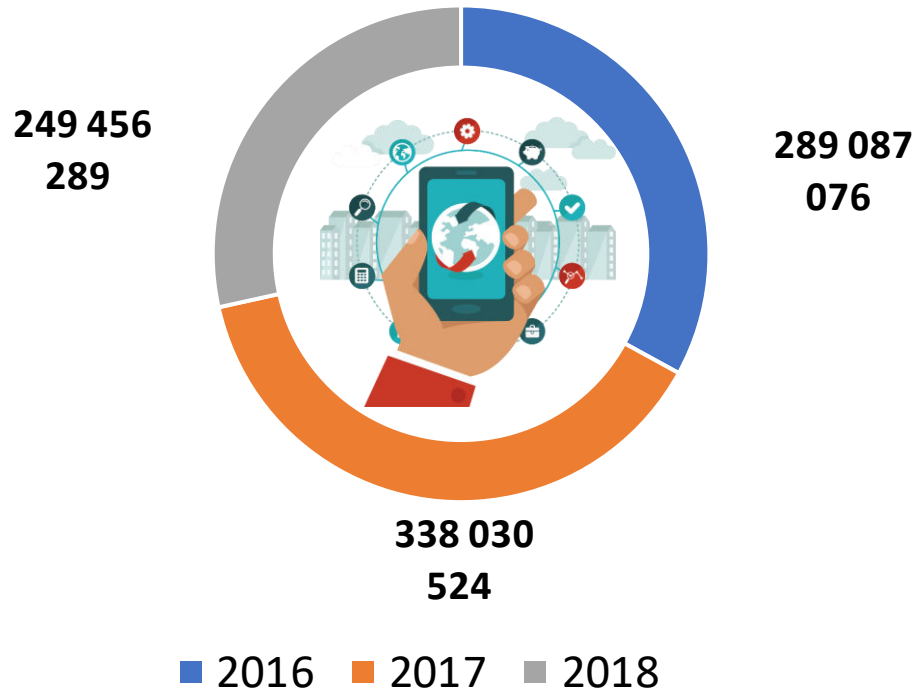
- Harga Layanan Broadband: Maksimum 5% pendapatan per kapita

Capaian Penetrasi dan Coverage Mobile Broadband

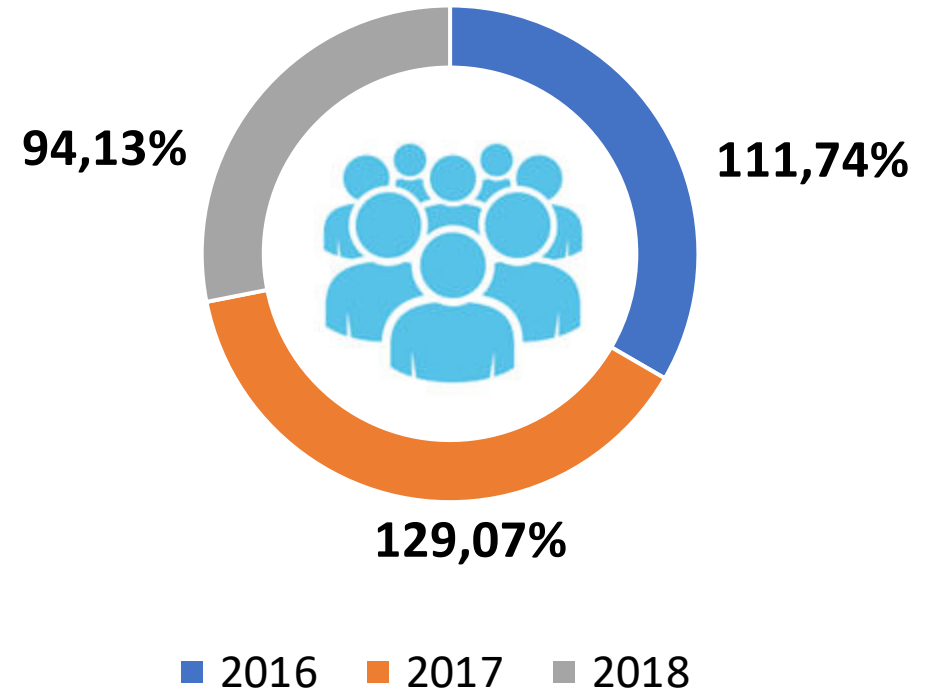
Capaian Penetrasi Mobile Broadband

Mobile Broadband (3G, 4G)

Jumlah Pelanggan



Penetrasi Pelanggan Terhadap Populasi



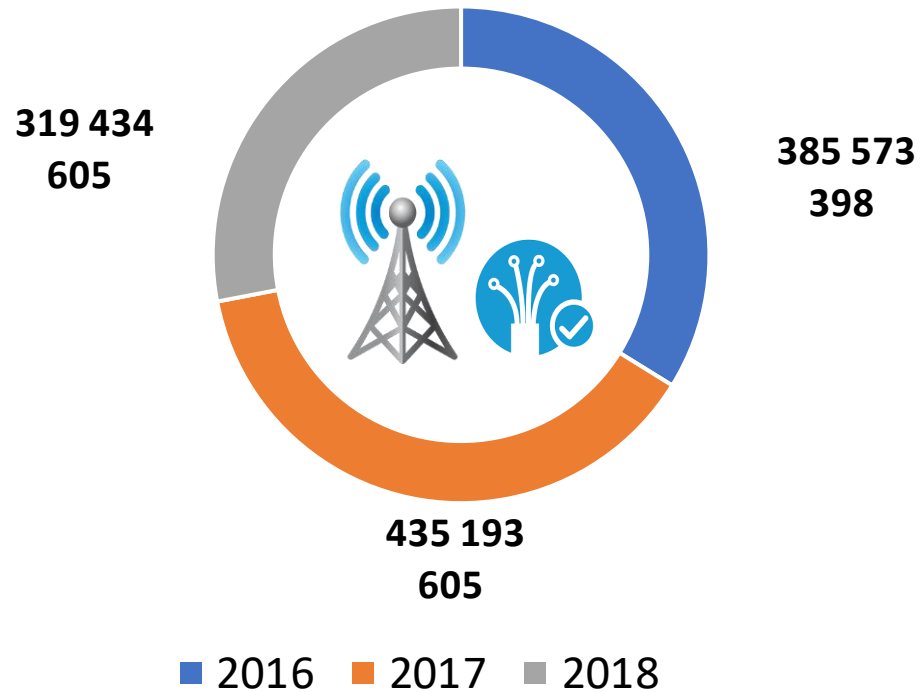
- Jumlah Penduduk 2018 = 265.015.300 (BPS)

- Data LKO 2016-2018

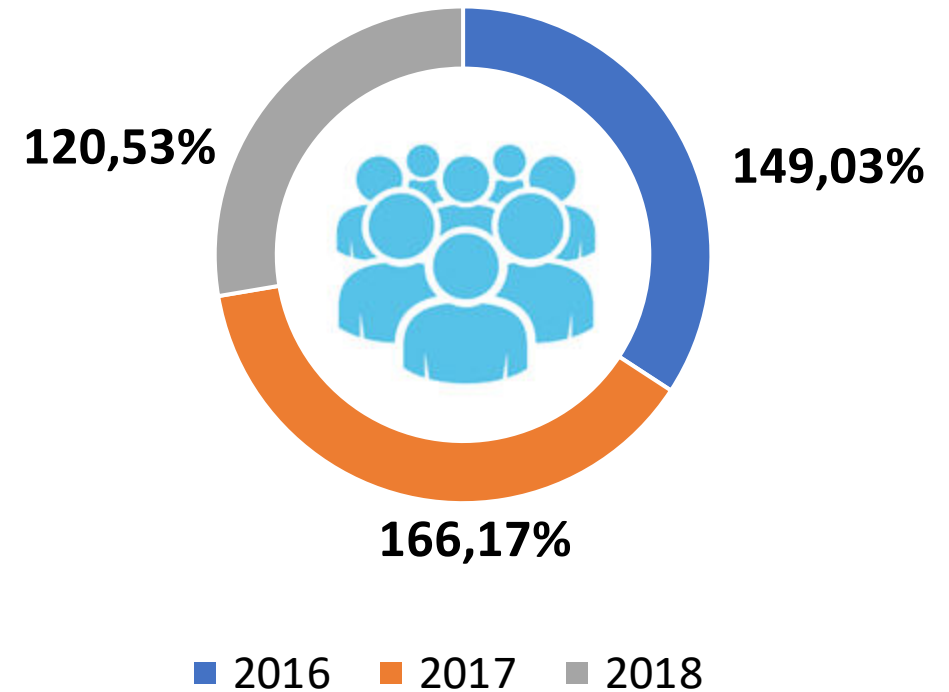
Capaian Penetrasi Mobile Broadband

Pelanggan Selular (2G, 3G, 4G)

Jumlah Pelanggan



Penetrasi Pelanggan Terhadap Populasi



- Jumlah Penduduk 2018 = 265.015.300 (BPS)

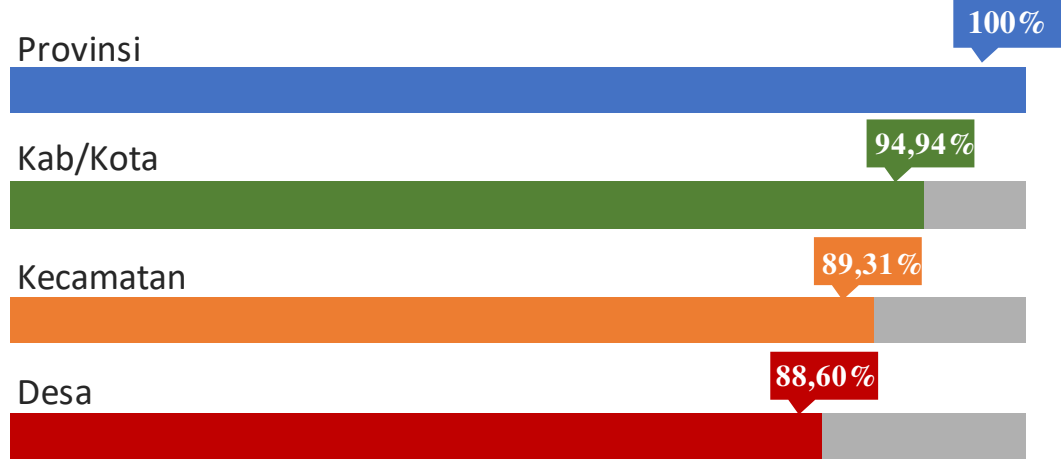
- Data LKO 2016-2018

Coverage Sinyal

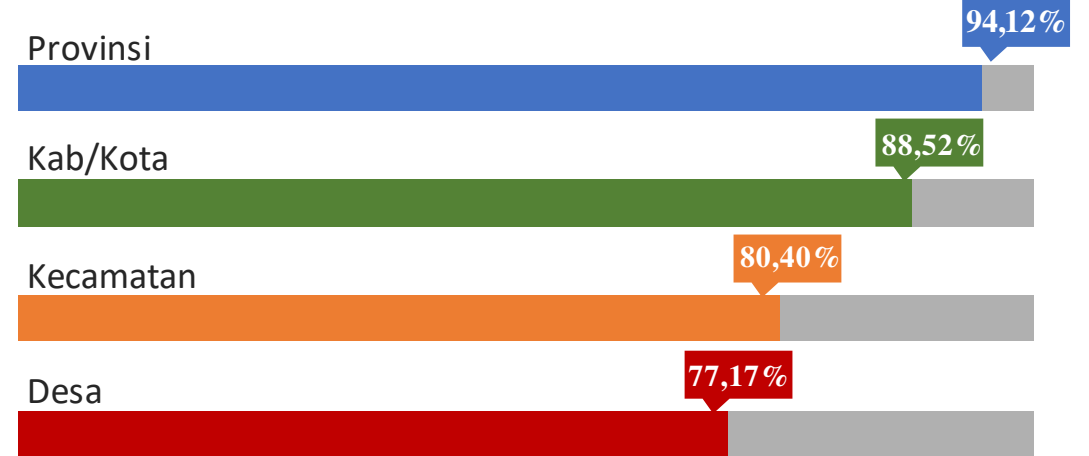
Sumber data: diolah dari Dukcapil 2016, BIG 2016, BPN 2015, Data Site & Coverage Operator Selular Q4 2018



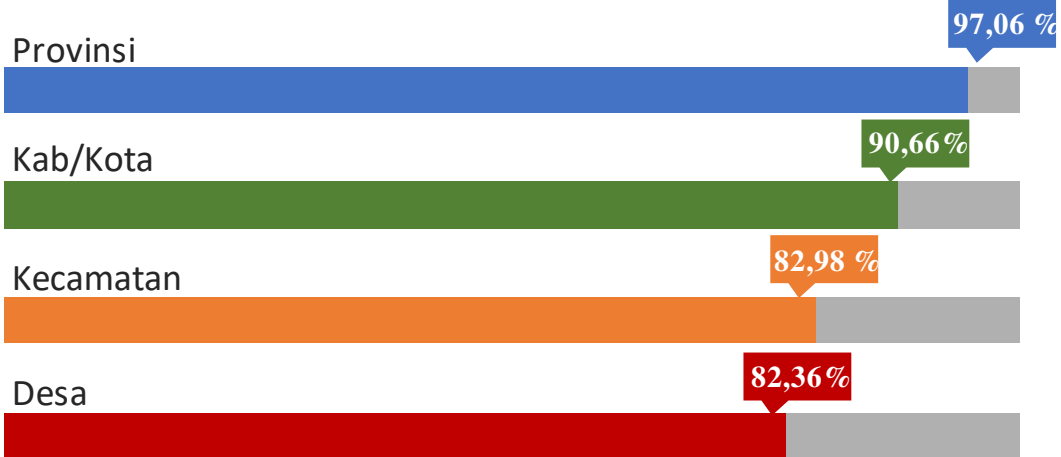
Coverage Sinyal 2G di Indonesia



Coverage Sinyal 3G di Indonesia



Coverage Sinyal 4G di Indonesia



Coverage Sinyal Permukiman di Indonesia

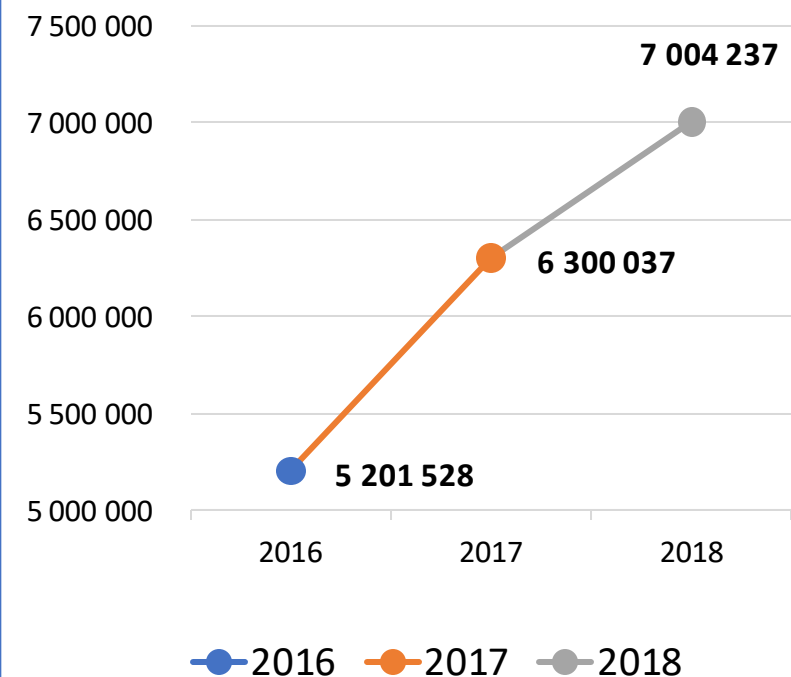


Provinsi	34	Kecamatan	7.175
Kabupaten/Kota	514	Desa/Kelurahan	83.218

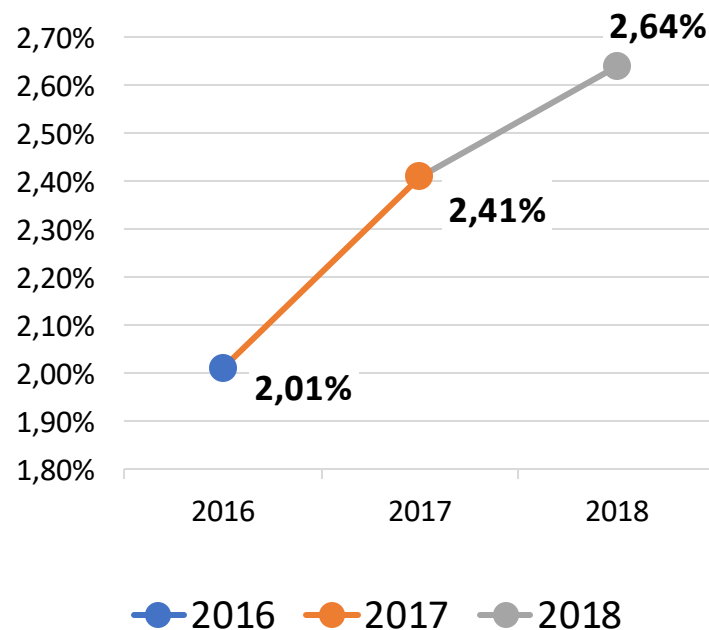
Capaian Penetrasi Fixed Broadband

Capaian Penetrasi Fixed Broadband :

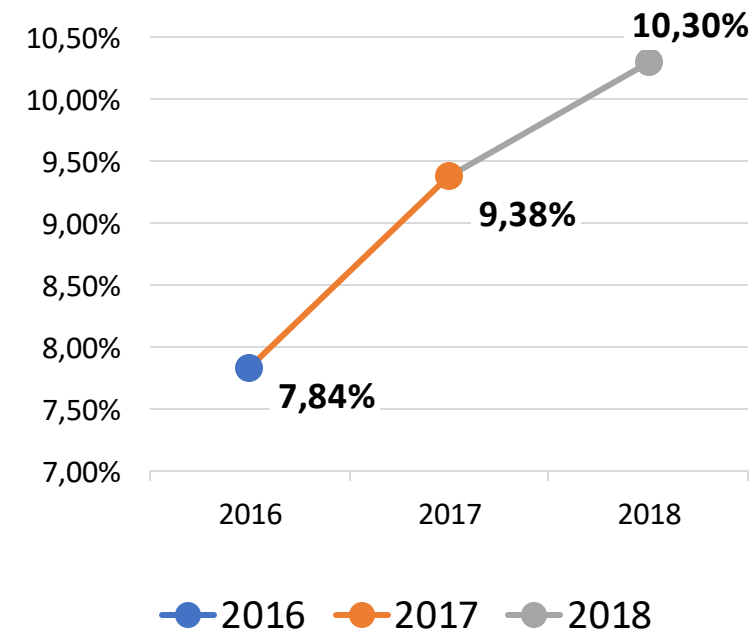
Jumlah Pelanggan



Penetrasi Pelanggan Terhadap Populasi



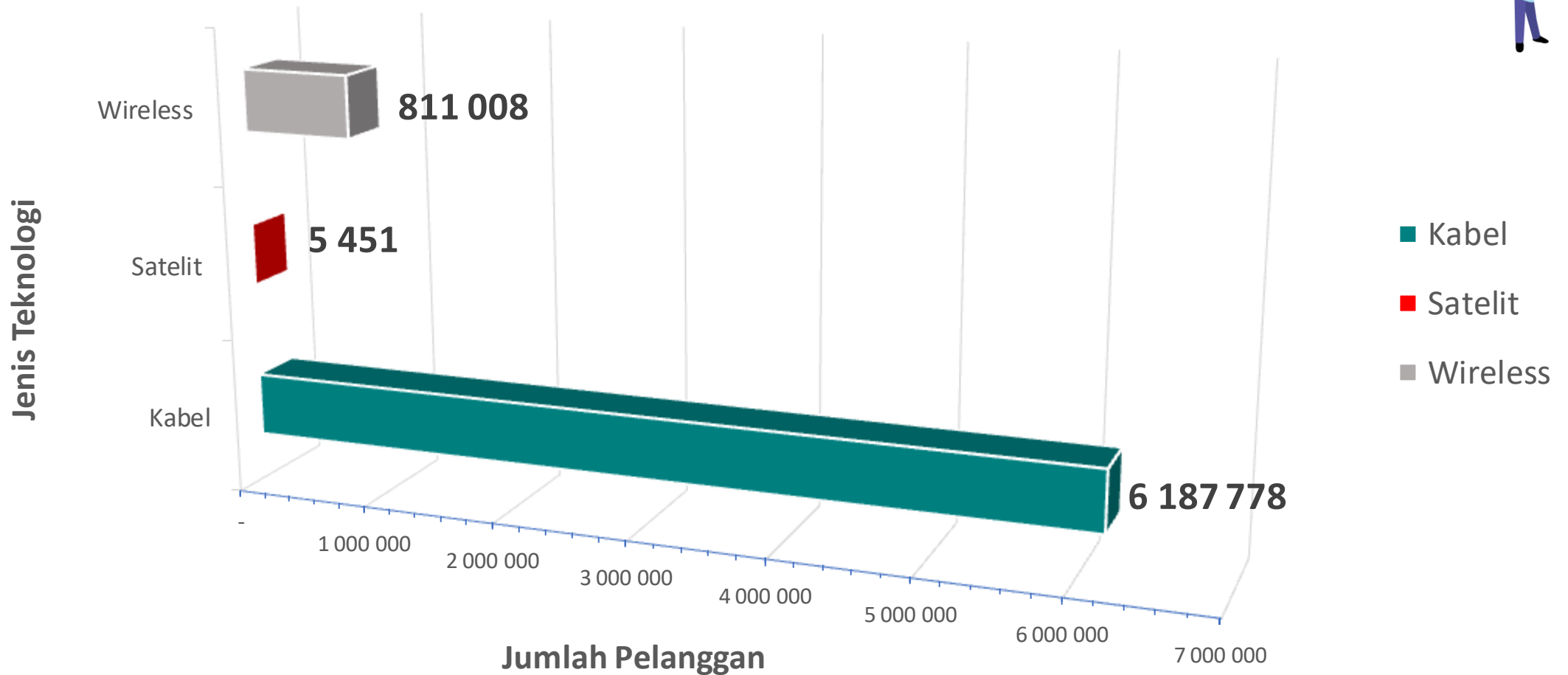
Penetrasi Terhadap Rumah Tangga



- Jumlah Penduduk Tahun 2018 = 265.015.300 (BPS)
- Jumlah RT Nasional Tahun 2018 = 67,945,500 (BPS)
- Data LKO 2016-2018

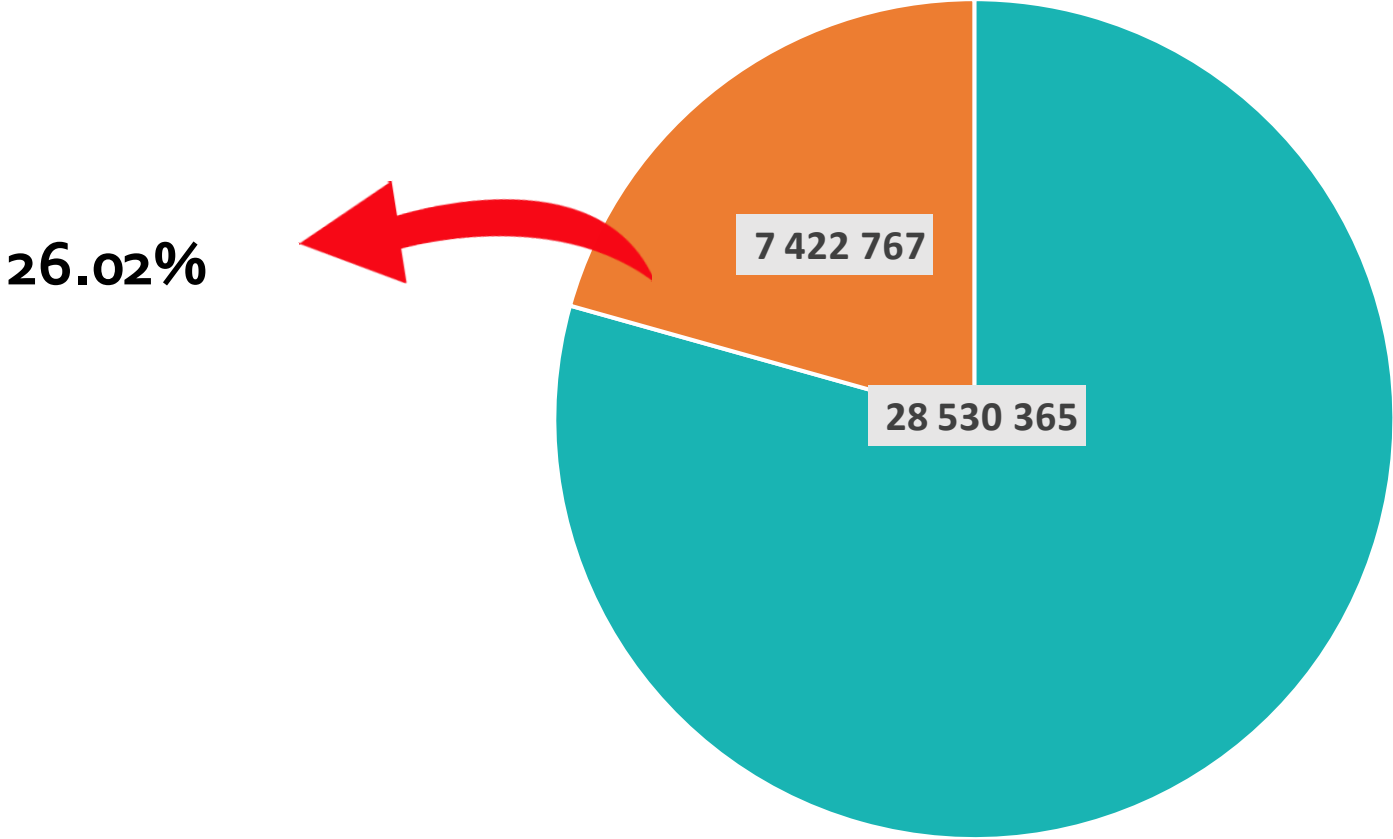
TARGET URBAN: 30% populasi dan 71% perumahan
TARGET RURAL: 6% populasi dan 49% perumahan

Jumlah Pelanggan Fixed Broadband Tahun 2018 Berdasarkan Teknologi

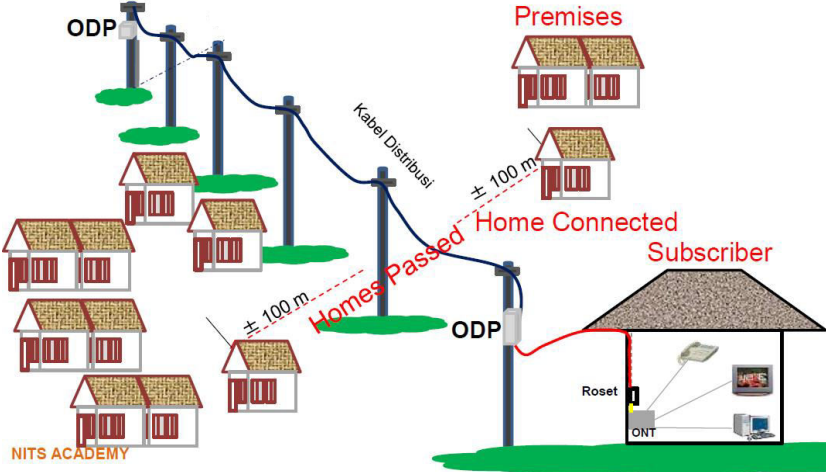


Total Pelanggan Fix Broadband: 7,004,237

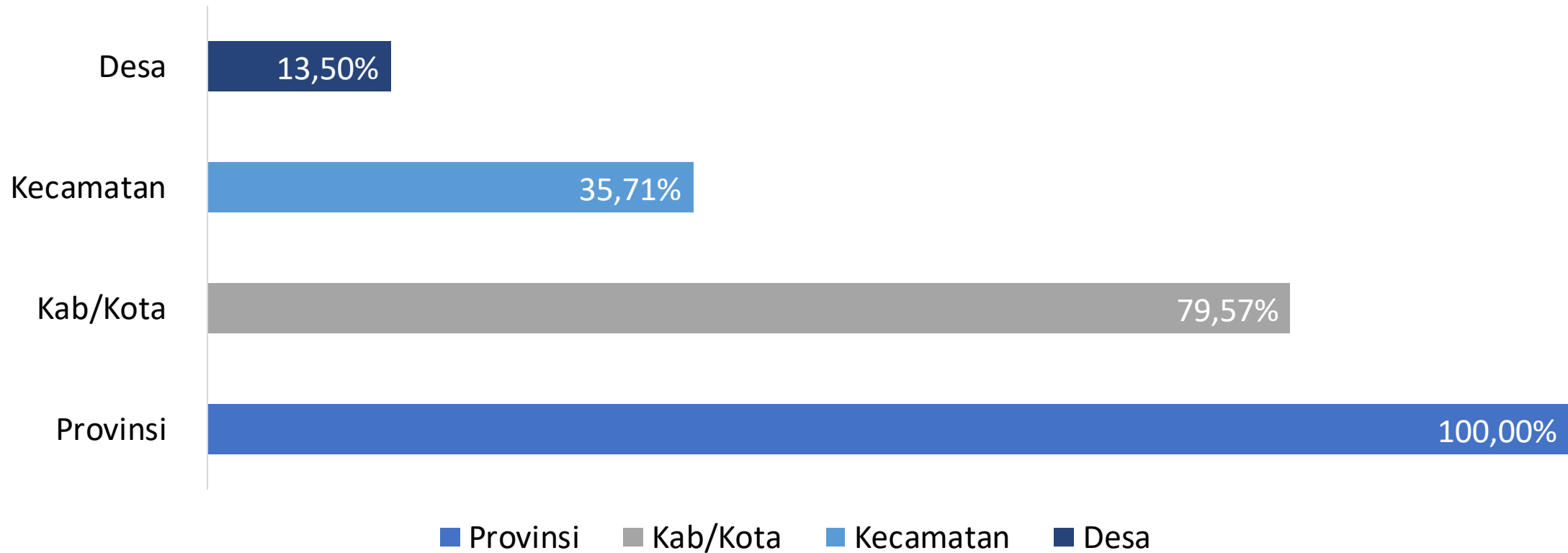
Capaian Infrastruktur Fixed Broadband (Teknologi Kabel)



- Jumlah Homepass
- Jumlah Home connect



Penetrasi *Fiber Optic* (FO) Lastmile berdasarkan *Optical Distribution Point* (ODP)



- Jaringan Backbone sudah tercover 100%
- Tingkat ketersambungan pada sisi pengguna masih sangat rendah

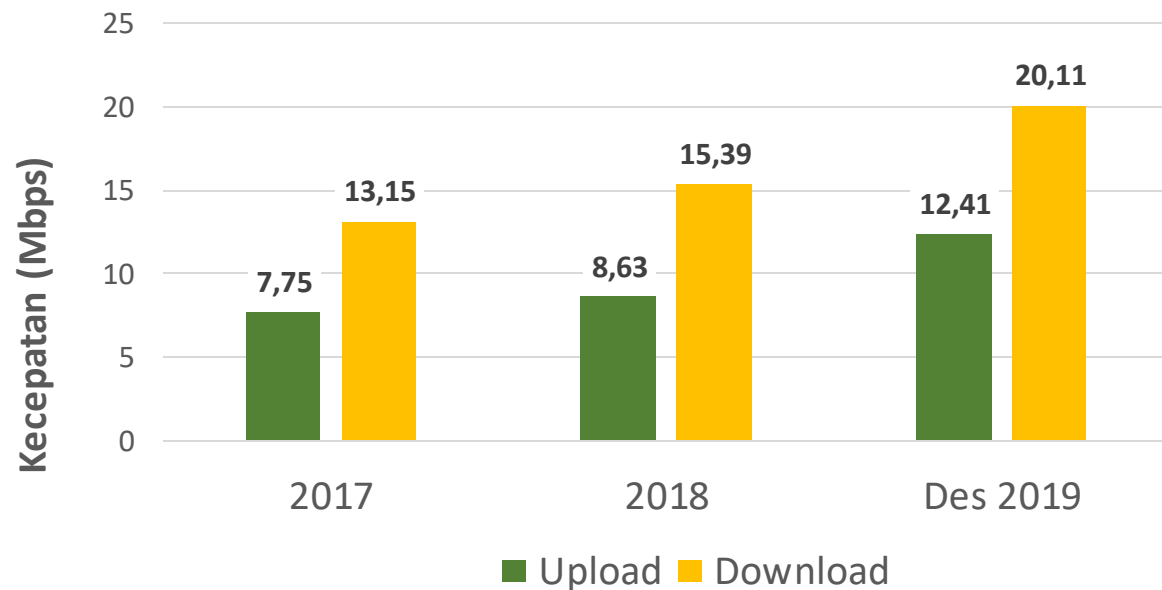
- Provinsi: 34
- Kab/ Kota: 514
- Kecamatan: 7.175
- Desa: 83.218

Capaian Kecepatan Layanan Mobile dan Fixed Broadband

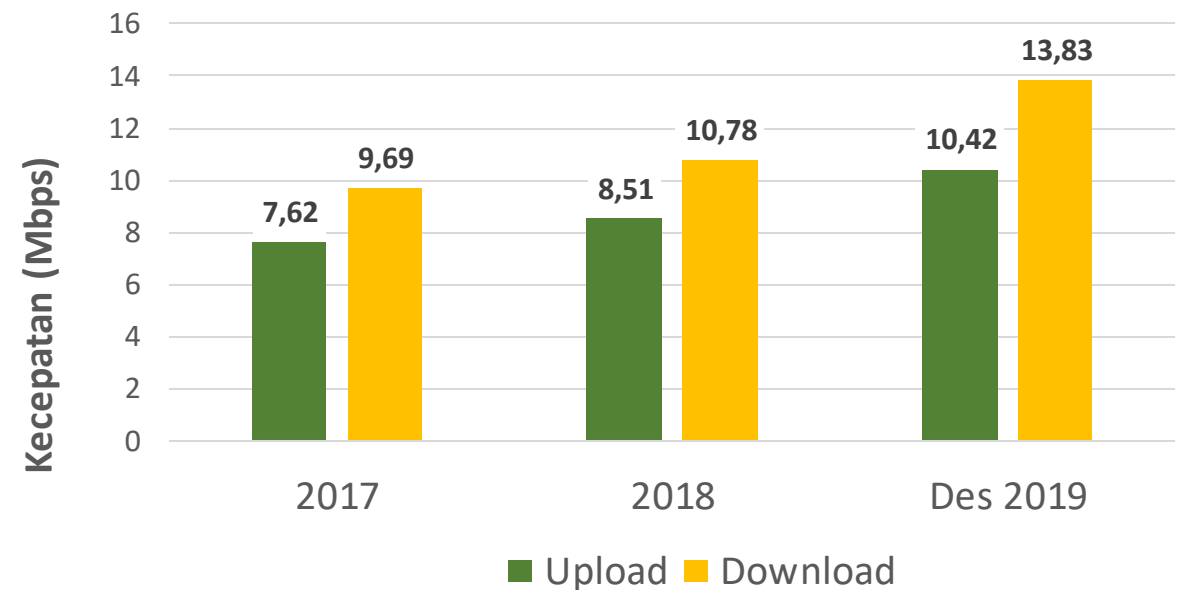
Capaian Kecepatan rata-rata Upload dan Download

Di Indonesia

Fixed Broadband



Mobile Broadband



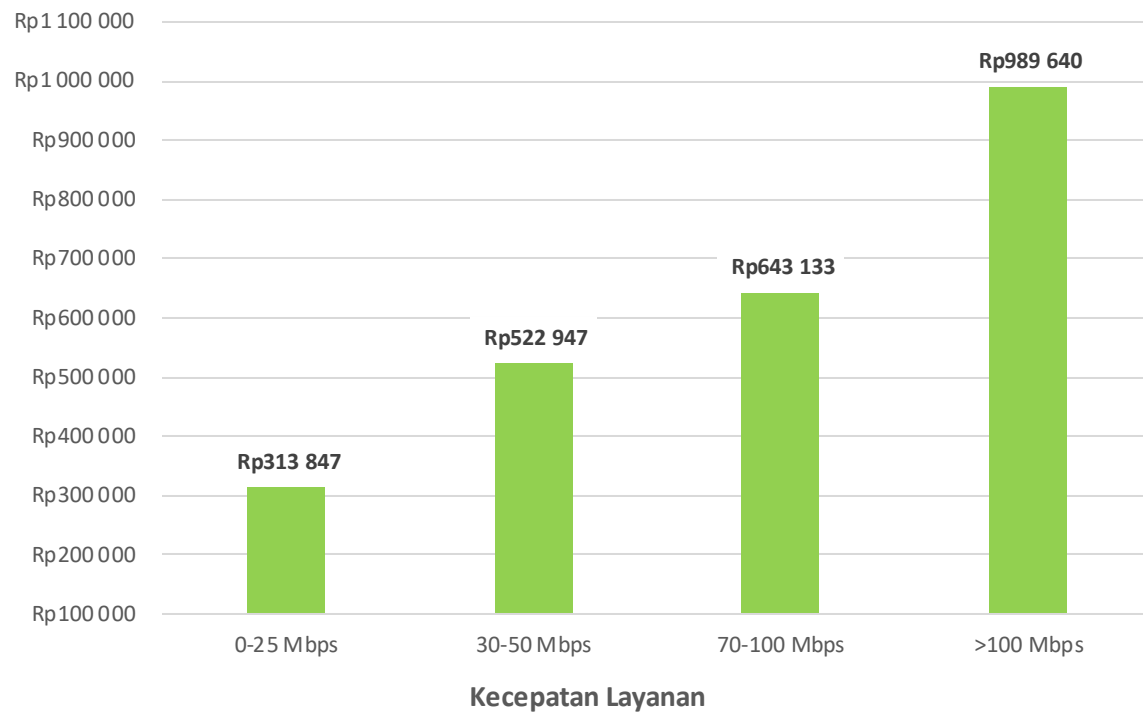
- Hasil Pengukuran speedtest Global Index

TARGET URBAN - FBB: 20 Mbps, MBB: 1 Mbps
TARGET RURAL – FBB: 10 Mbps, MBB: 1 Mbps

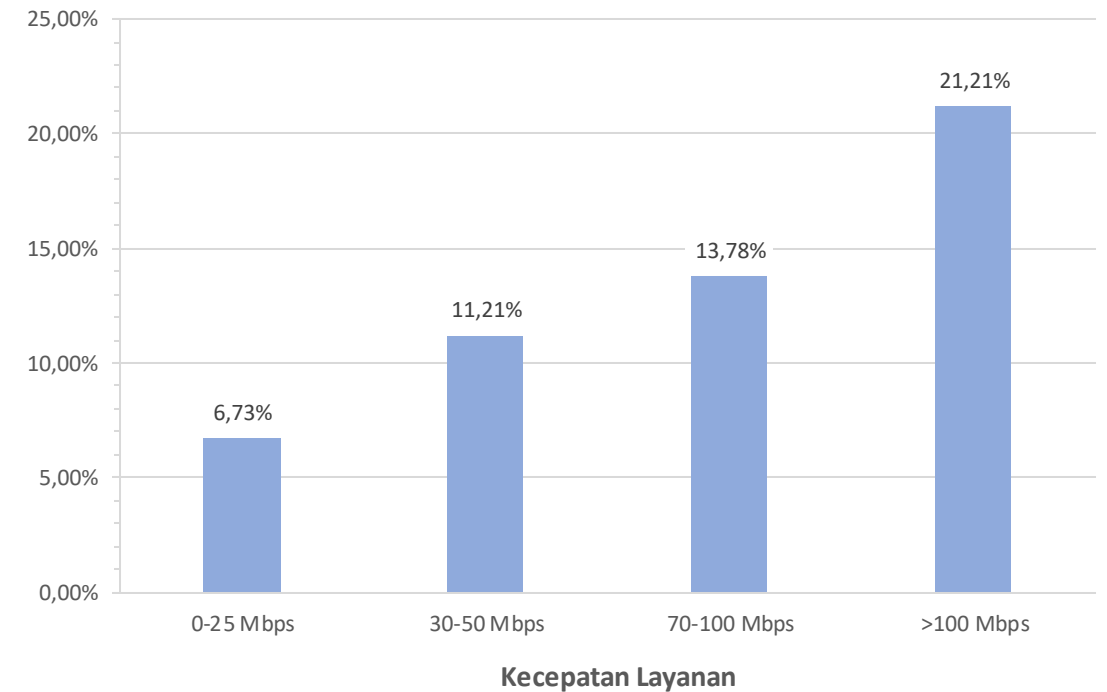
Capaian Harga Layanan Mobile dan Fixed Broadband

Capaian Harga Layanan Fix Broadband (2019):

Rata-rata Harga Bulanan untuk Layanan 1P



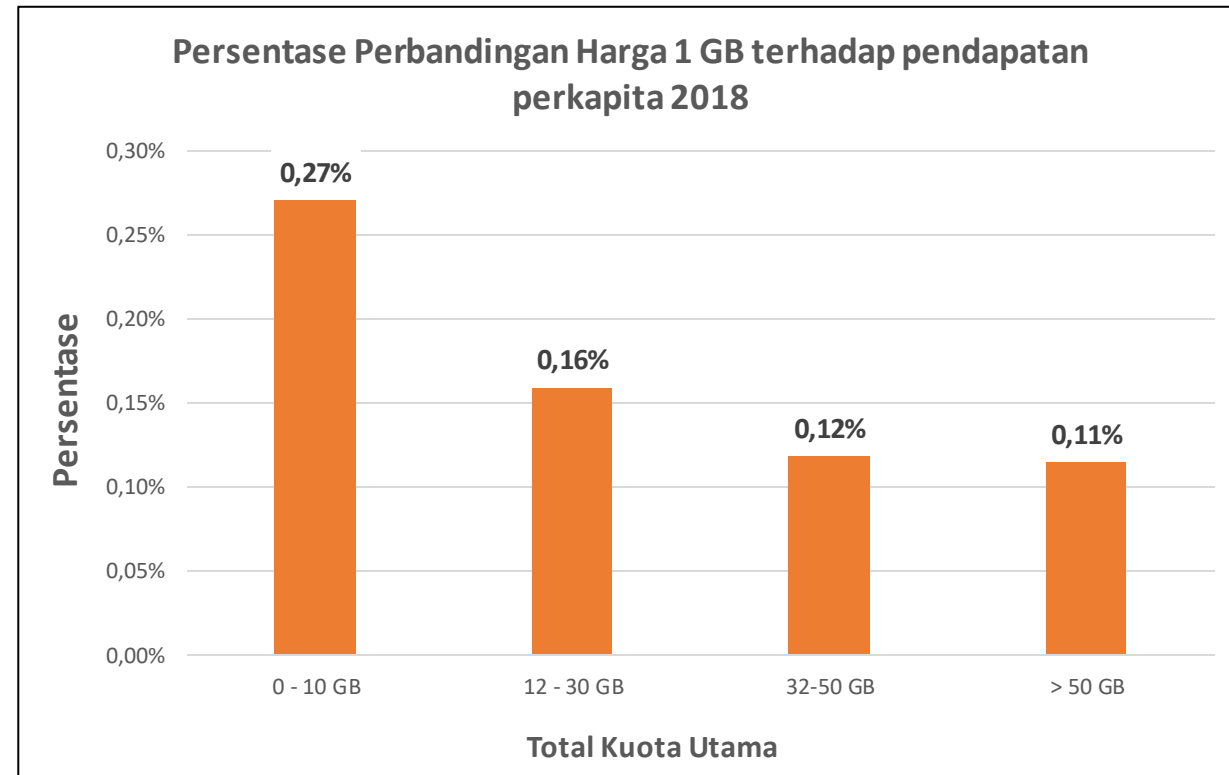
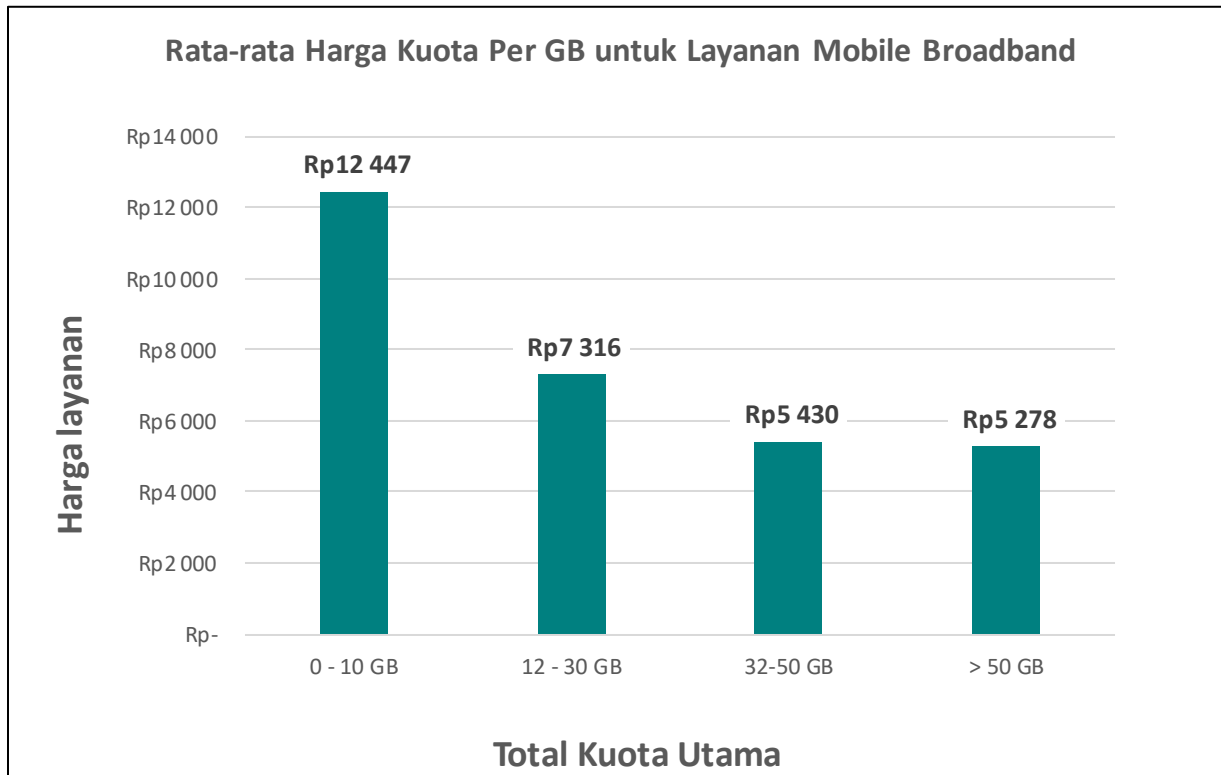
Rata - Rata Persentase Biaya Bulanan terhadap Pendapatan Per Kapita Tahun 2018



Jumlah Pendapatan Perkapita per tahun 2018 = Rp. 55,986,900
atau Rp. 4,665,575 per bulan (Data BPS)

TARGET: 5% pendapatan perkapita

Capaian Harga Layanan Mobile Broadband (2019):



Jumlah Pendapatan Perkapita per tahun 2018 = Rp. 55,986,900
atau Rp. 4,665,575 per bulan (Data BPS)

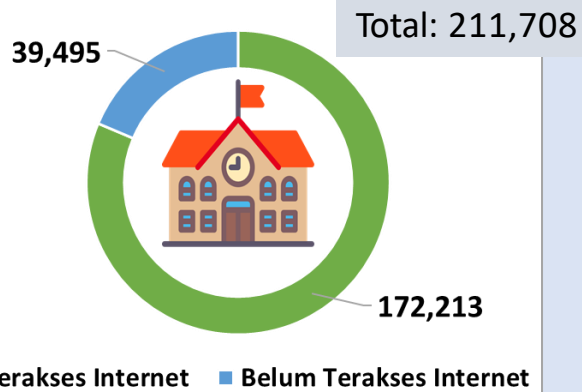
TARGET: 5% pendapatan perkapita

Capaian Utiliasasi Broadband

CAPAIAN UTILISASI BROADBAND

Rencana Pitalebar Indonesia 2014 - 2019

Sekolah



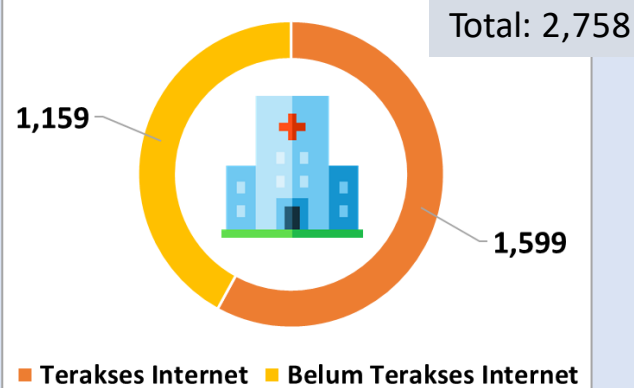
Aplikasi E-Kesehatan

- RS Online
- SIRS
- SISRUTE
- I-HeFF
- TELEMEDICINE
- SIRANAP
- SEHATPEDIA
- SIMRS
- SILK
- PENDAFTARAN ONLINE

Aplikasi dan Konten E-Pendidikan

- Rumah Belajar
- Lab Maya
- Ruang Guru
- TV Edukasi
- Bank Soal Online
- Buku Sekolah Elektronik (BSE)

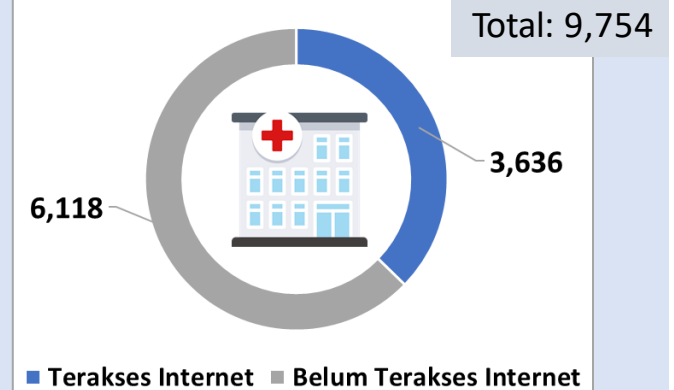
Rumah Sakit



Aplikasi dan Konten SPBE

- E-Perencanaan dan E-Penganggaran
 - Krisna
 - SiRUP
 - SatuDJA
 - E-Monev
 - E-Services
- SPSE
- SIPKD
- SPAN
- OSS
- DJP ONLINE
- Mobile JKN
- Lapor!

Puskesmas



2017

2018

Petani Go Online (orang)

231.971

101.544

Nelayan Go Online (orang)

181.600

107.980

Hambatan Penetrasi Broadband

Penetrasi Fixed Broadband baru mencapai 10.30% terhadap rumah tangga dan 2.64% terhadap populasi nasional.

Penyebab Rendahnya Penetrasi Fixed Broadband:

Pra Pembangunan Fixed Broadband

- Investasi tinggi (70-80% cost ada di Pekerjaan Umum seperti penggalian, pemasangan tiang/ pole)
- Berbedanya perizinan di masing-masing Pemda, sehingga right of way dan open access belum terjadi
- Penarikan kabel Ke Gedung Susah/tidak open akses --- Kontrak eksklusif karena pengembang menjadi operator via anak perusahaan
- Biaya overhead yang tinggi

Pasca Pembangunan Fixed Broadband

- Belum terutilisasinya jaringan yang ada, baru 26.02% (7,4 juta homeconnect/ 28,7 juta *home pass*)
- Belum tersedianya home pass pada wilayah yang potensi sebagai calon pelanggan karena operator mempersyaratkan jumlah minimal pelanggan dan batasan jarak penarikan kabel FO dalam rangka pengembalian CAPEX yg telah di keluarkan
- *Operator Mencari area yang captive secara ekonomi atau bisnis. Min 20 pelanggan, selama 3 tahun*
- Harga yang tidak kompetitif masih di rasakan mahal bagi masyarakat

TARGET RENSTRA – KONEKTIVITAS BROADBAND 2020

- 2024

A



Sasaran Strategis :

1. Peningkatan Cakupan Jaringan Broadband yang Cepat dan Terjangkau
2. Peningkatan Cakupan Wilayah yang Terlayani Penyiaran Digital

1

Meningkatnya cakupan wilayah komersial terlayani akses telekomunikasi (Broadband)

100 % wilayah pemukiman yang mendapatkan akses seluler dan atau internet

60 % kecamatan yang terlayani akses fixed broadband

100 % kawasan prioritas/fokus pemerintah yang terlayani seluler dan atau internet

5 Penyelenggara Jabersel menyelenggarakan 5G dan 20 Penyelenggara Telekomunikasi menyediakan layanan IOT

2

Terwujudnya peningkatan pemanfaatan layanan akses pitalebar pada rumah tangga nasional

30 % rumah tangga yang tersambung layanan jaringan tetap pitalebar

3

Terwujudnya peningkatan layanan jaringan broadband yang cepat, berkualitas dan terjangkau

0,25 % rasio harga layanan jaringan bergerak pitalebar terhadap pendapatan per kapita (dilihat dari rata – rata kuota 1 GB)

7 % rasio harga layanan jaringan tetap pitalebar terhadap pendapatan per kapita (pada kecepatan up to 30 Mbps)

4

Terwujudnya cakupan wilayah yang terlayani penyiaran digital

80 % populasi yang terjangkau penyiaran digital

100 % fasilitasi migrasi TV analog terrestrial bersiaran secara digital

5

Terwujudnya penyelenggaraan sistem dan layanan telekomunikasi untuk keperluan kedaruratan dan kebencanaan

18 % Kab/Kota yang terintegrasi sistem dan layanan telekomunikasi untuk keperluan kedaruratan secara mandiri

100 % sistem informasi diseminasi informasi kebencanaan yang terkoneksi kepada pelanggan telekomunikasi dan penyiaran

6

Meningkatnya kepatuhan penyelenggara pos, telekomunikasi, dan penyiaran

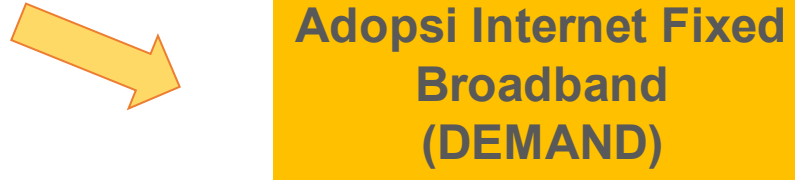
100 % penegakkan hukum dan atau pembinaan terhadap ketidakpatuhan penyelenggara pos, telekomunikasi, dan penyiaran sesuai dengan ketentuan perundang-undangan



**Pembangunan Infrastruktur
(SUPPLY)**



1. Fiberisasi hingga mencakup 60% kecamatan
2. Fasilitasi Ducting Bersama di 10 Kota besar



**Adopsi Internet Fixed
Broadband
(DEMAND)**



1. Dukungan Broadband di Kawasan Prioritas
2. 30% rumah tangga tersambung layanan Fixed Broadband

Strategi Pencapaian

Dukungan penetrasi broadband di destinasi super prioritas

Kebijakan insentif untuk mewujudkan harga layanan FBB yang terjangkau

Penetrasi Fixed broadband ke gedung-gedung

Perkuat koordinasi internal Kominfo dengan K/L lain

High Level Agreement Kominfo-Bappenas-Mendagri mengenai pembiayaan pembangunan infrastruktur broadband

Sosialisasi solusi teknis kepada Pemda Tk I/II, clusterisasi

Regulasi setingkat PP/Perpres yang mengatur infrastruktur bersama

Optimalisasi infrastruktur ODP eksisting yang idle

Edukasi ke masyarakat tentang internet broadband

Dukungan konektivitas internet pitalebar di Ibu Kota Negara Baru

Kajian kelayakan pembiayaan fiberisasi kecamatan, dan pemetaan infra eksisting (GIS)

Fasilitasi dengan Industri dan Pemda untuk meningkatkan utilisasi internet broadband





TERIMA KASIH